

Pelatihan penyusunan modul ajar siswa sekolah dasar berbasis kurikulum merdeka

Evi Rizqi Salamah^{1*}, Zuni Eka Tiyas Rifayanti², Wulan Trisnawaty¹, Subaidah²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Bina Insan Mandiri

²Pendidikan Matematika, STKIP Bina Insan Mandiri

evirizqis@stkipbim.ac.id

Abstract

Modules are teaching materials that can be used by teachers in providing material during learning. In addition, the module is a support for learning activities. Even so, many teachers still who cannot compile modules to assist them in teaching and developing their potential. Therefore, this independent curriculum-based teaching module preparation training activity will provide benefits for teachers and students. Teachers will be able to teach well with existing teaching materials and can improve the quality of educator skills, and students get structured and systematic material. The methods used in community service activities are discussions, lectures, questions and consultations. Lectures and discussions are conducted to convey material regarding learning modules in general, while consultations are held to assist in the preparation of modules carried out by teachers and resource persons. The impact of the mentoring module at SD IT Darul Ilmi is good for teachers. This is shown from the modules produced by the teacher that have been adapted to the needs of students. In addition, the teacher also has good teaching materials for delivering material and students can master the material provided well.

Keywords: training; preparation; teaching module; elementary school students; merdeka curriculum

Abstrak

Modul merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam memberikan materi selama pembelajaran. Selain itu, modul merupakan penunjang bagi kegiatan pembelajaran. Namun demikian, masih banyak guru yang tidak dapat menyusun modul untuk membantu mereka dalam mengajar dan mengembangkan potensi diri. Oleh sebab itu, kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka ini akan memberikan keuntungan bagi guru dan siswa. Guru akan dapat mengajar baik dengan bahan ajar yang ada dan dapat meningkatkan kualitas keterampilan pendidik, dan siswa mendapatkan materi yang terstruktur dan sistematis. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diskusi, ceramah dan tanya jawab serta konsultasi. Ceramah dan diskusi dilakukan untuk penyampaian materi mengenai modul pembelajaran secara umum, sedangkan konsultasi dilakukan untuk pendampingan penyusunan modul yang dilakukan oleh guru dan narasumber. Dampak dari pendampingan modul di SD IT Darul Ilmi ini berdampak baik bagi guru. Hal ini ditunjukkan dari modul yang dihasilkan guru sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga memiliki bahan ajar yang baik untuk penyampaian materi dan siswa dapat menguasai materi yang diberikan dengan baik.

Kata Kunci: pelatihan; penyusunan; modul ajar; siswa sekolah dasar; kurikulum merdeka

1. PENDAHULUAN

Kurikulum dalam pendidikan yang terus berubah dan selalu disempurnakan “Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman”(Prayitno et al., 2021). Kurikulum bersifat dinamis dan terus dikembangkan atau diadaptasi sesuai konteks dan karakteristik murid, demi membangun kompetensi sesuai

kebutuhan mereka kini dan di masa depan. Perubahan dan perkembangan yang terjadi begitu cepat saat ini, menuntut kita untuk selalu siap beradaptasi dengan perubahan tersebut dengan meningkatkan beberapa kompetensi tertentu. Proyeksi Pendidikan 2030 yang dilakukan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development disingkat OECD, merupakan organisasi internasional dengan tiga puluhan negara anggota, yang menerima prinsip demokrasi perwakilan dan ekonomi pasar bebas. Dalam bahasa Indonesia, organisasi ini disebut Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi. OECD memiliki kerangka kerja dalam salah satunya dalam bidang pendidikan, kesehatan, bioteknologi, teknologi informasi dan komunikasi, serta ilmu pengetahuan dan inovasi, kompetensi ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif, sikap, psikomotorik, tetapi juga ada value/nilai yang melengkapi kompetensi siswa. Paradigma kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar merupakan hal yang baru.

Menghadapi perubahan kurikulum yang sedang digalakkan pemerintah di jenjang sekolah dasar yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Peralihan kurikulum 2013 menjadi kurikulum operasional merdeka merupakan hal yang sangat baru. Kurikulum merdeka merupakan pengimplementasian kurikulum setelah pandemi dan akan diimplementasikan sepenuhnya di lembaga pendidikan. Kurikulum ini telah diimplementasikan secara terbatas di berbagai jenjang salah satunya sekolah dasar (Fitriyah & Wardani, 2022). Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Untuk menunjang keberlangsungan pengimplementasian kurikulum tersebut dibutuhkan pemahaman kepada pemangku kepentingan diantaranya adalah guru, kepala sekolah, serta pengawas sekolah. Maka dari itu pemahaman guru dalam menyusun modul ajar adalah hal yang penting guna tercapainya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

1.1 Analisi Situasi

SD IT Darul Ilmi merupakan sekolah dengan kategori baru berdiri dan memiliki ijin operasioal, tidak hanya sekolah dan bangunan yang baru, namun kondisi dewan guru yang baru lulus mengenyam pendidikan sarjana, dengan latar belakang yang kurang memiliki banyak pengalaman, baik bidang akademik maupun non akademik, terlebih lagi saat ini pemerintah menganjurkan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dijenjang sekolah dasar dan menengah. Maka dari itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan agenda wajib yang harus dilakukan dosen sebagai bentuk kewajiban tridharma pendidikan selain mengajar dan meneliti.

Hal tersebut menjadi latar belakang kami memberikan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di SD IT Darul Ilmi Menganti Gersik, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus untuk membantu guru-guru di SD IT Darul Ilmi dalam penyusunan modul

ajar guna menenambah pengetahuan, pengalaman sertadapat meningkatakna pola berpikir kritis bapak ibu guru di sekolah dasar (Nawawi et al., 2017). Pelatihan penyususnan modul ajar juga dapat meningkatkan literasi guru dalam kegiatan pembelajaran (Yulianti et al., 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah memberikan informasi serta pemahaman tentang penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka dalam kegiatan workshop yang dilaksanakan di SD IT Darul Ilmi yang bertempat di Jl. Setro RT.003 RW.002 Menganti Gresik.

1.2 Permasalahan

Kondisi guru-guru yang ada di SD IT Darul Ilmi Menganti Gersik adalah guru-guru baru yang minim pengalaman, karena dari 14 orang guru yang ada disana 9 orang adalah *fresh graduated* yang baru saja lulus dari jenjang S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Usia yang relative muda memiliki kelebihan dan kekurangan. Guru muda memiliki kelebihan kecepatan dan ketangapan dalam menjalankan tugas serta pekerjaan sedangkan kekurangannya kita tau yakni minim pengetahuan. Guru-guru di SD IT Darul Ilmi yang belum sepenuhnya memahami kurikulum merdeka terlebih lagi dalam penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka, dan kurang dapat memanfaatkan aplikasi seperti merdeka mengajar. Padahal di era saat ini kurikulum merdeka yang telah diimplementasi di berbagai jenjang pendidikan di sekolah dasar. Pelatihan dan pendampingan penyusunan modul ini dianggap penting karena dapat membantu pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga semua peserta didik dapat mendapatkannya (Susanti, 2021).

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka kami selaku Dosen STKIP Bina Insan Mandiri mengerucutkan permasalahan pada: Bagaimana Mengenalkan dan memberikan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di SD IT Darul Ilmi Menganti Gersik. Identifikasi masalah tersebut didapatkan dari analisis situasi sekaligus permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SD IT Darul Ilmi Menganti Gersik.

1.4 Tujuan Pelatihan

Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan Kurikulum merdeka pada jenjang sekolah dasar, mengenalkan Platform Merdeka Mengajar, pengenalan modul ajar, hingga penyusunan bahan ajar karena materi ini memiliki berbagai manfaat, apabila digunakan dengan maksimal maka pastinya akan bermanfaat sekali. Kemudian di lembaga akan membantu terlaksannya kurikulum merdeka di SD IT Darul Ilmi Menganti Gersik.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan dalam pelaksanaan pelatihan penyususnan modul ajar ini terdiri dari 6 tahapan, yakni 1) Perizinan pelaksanaan kegiatan pelatihan, 2) Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan 3) Dokumentasi, observasi, 4) Penyusunan bahan program pelatihan, 5) Praktik penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka yang dilakukan oleh peserta

secara berkelompok. Pada kegiatan ini, tim pengabdian memberikan bimbingan dan bantuan kepada para peserta yang mengalami kesulitan atau kendala selama penyusunan; 6) Penilaian hasil kegiatan. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SD IT Darul Ilmi Menganti Gresik.

Pelaksanaan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen baik di perguruan tinggi maupun swasta. Pelatihan penyusunan modul ajar ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yakni SD IT Darul Ilmi Menganti Gresik yang berlokasi di Surabaya, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 23 Juli sampai dengan 8 Agustus 2022. Pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka yang diberikan kepada guru-guru di SD IT Darul Ilmi Menganti Gersik, Berikut adalah langkah kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar:

1. Memulai mengenalkan kurikulum merdeka Jenjang Sekolah Dasar,
2. Mengenalkan platform merdeka mengajar, modul ajar di Sekolah Dasar, hingga penyusunan modul ajar. Dari kegiatan pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di SD IT Darul Ilmi Menganti Gersik menghasilkan luaran berupa modul ajar yang telah dibuat oleh guru-guru.
3. Kegiatan berikutnya adalah pemateri memberikan materi tentang apa itu modul ajar dan bagaimana cara menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka.
4. Setelah pemateri selesai menyampaikan materi, peserta diminta secara berkelompok untuk menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka sesuai dengan yang telah diinstruksikan oleh pemateri.
5. Hasil yang pekerjaan peserta dinilai oleh pemateri dan tim pengabdian yang ada. Tindak lanjut terdiri dari dua kegiatan yakni memberikan penilaian, saran dan masukan pada masing-masing peserta.
6. Tim pengabdian menyusun laporan terkait hasil dari penilaian yang telah dilakukan dengan pedoman penilaian yang telah disusun oleh tim pengabdian. Keberhasilan penyusunan modul ajar yang dilakukan oleh guru-guru dapat diketahui melalui hasil analisis dari hasil penyusunan modul ajar. Hasil penyusunan modul ajar nantinya akan diserahkan kepada kepala Sekolah SD IT Darul Ilmi Menganti Gresik dan akan dikoordinasikan kepada tim pengabdian. Laporan yang disusun berupa deskripsi rekapan hasil penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Laporan yang diserahkan berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan bahan ajar, kurikulum, maupun pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan pada saat pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, kegiatan pengabdian ini juga merupakan salah satu dari kegiatan tri dharma yang harus oleh dosen dalam tiap tahunnya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SD IT Darul Ilmi tepatnya di Jl. Setro RT.003 RW.002 Menganti Gresik. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala

sekolah untuk mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam menimplementasikan kurikulum merdeka, melalui penyusunan modul ajar kurikulum merdeka, yang bertujuan untuk membantu guru dalam penyusunan modul ajar. Kemudian mengirimkan draft rundown kegiatan yang akan dilaksanakan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka bagi guru SD IT Darul Ilmi Menganti Gresik yang dihadiri oleh 14 orang guru. Kegiatan pendampingan terdiri dari (1) Pemaparan materi tentang kurikulum merdeka di sekolah dasar; (2) Pemaparan materi modul ajar dan pengembangannya; (3) Platform Pedukung implementasi kurikulum merdeka; (4) Isoma; (5) Diskusi dan tanya jawab; (6) Praktik pembuatan modul ajar berbasis kurikulum merdeka yang dilakukan oleh peserta dan dilakukan pendampingan secara berkelompok. Pada kegiatan ini, tim pengabdian memberikan bimbingan dan bantuan kepada para peserta yang mengalami kesulitan atau kendala selama penyusunan; (7) Evaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan dengan cara meminta semua peserta dalam hal ini bapak dan ibu guru di SD IT Darul Ilmi untuk menyusun modul ajar secara mandiri, dari hasil pekerjaan bapak ibu guru kemudian diberikan penilaian oleh tim Pengabdian .

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: IKA SHOLIHATUL MAULIDA, S.Pd WILDA NAFA AMALIA, S.Pd NIKEN RULISA PITALOCA
Institusi	: SDIT DARUL ILMI
Mata Pelajaran	: Matematika
Bab 1	: Mengetahui Bilangan Secara Konkret dan Simbol
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : 1 (Ganjil)
Fase / Kelas	: A / I (Satu) Alokasi Waktu : 8 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Bernalar Kritis, peserta didik menarik kesimpulan dari pengetahuan yang sudah didapat. Peserta didik menjelaskan pemahaman mengenai konsep bilangan, nilai tempat dan pecahan menggunakan kata-kata sendiri. Peserta didik memilih strategi kalkulasi untuk memecahkan persoalan. ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
Sarana & Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Buku peserta didik dan buku guru 3. LKS, Soal Latihan, pensil warna, kartu bilangan, penggaris, pensil 4. Kartu bergambar kumpulan benda, kartu angka dan kartu bertuliskan lebih dari, kurang dari dan sama dengan.

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: ERIKE AGIS STIAWATI, S.Pd IQAMATUL AFIDAH, S.Pd
Institusi	: SDIT DARUL ILMI
Mata Pelajaran	: Matematika
Bab 1	: Mengetahui Bilangan Secara Konkret dan Simbol
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : 1 (Ganjil)
Fase / Kelas	: A / I (Satu) Alokasi Waktu : 8 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Bernalar Kritis, peserta didik menarik kesimpulan dari pengetahuan yang sudah didapat. Peserta didik menjelaskan pemahaman mengenai konsep bilangan, nilai tempat dan pecahan menggunakan kata-kata sendiri. Peserta didik memilih strategi kalkulasi untuk memecahkan persoalan. ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
Sarana & Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Buku peserta didik dan buku guru 3. LKS, Soal Latihan, pensil warna, kartu bilangan, penggaris, pensil 4. Kartu bergambar kumpulan benda, kartu angka dan kartu bertuliskan lebih dari, kurang dari dan sama dengan.

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	:
Institusi	: SDIT DARUL ILMI
Mata Pelajaran	: Matematika
Bab 1	: Mengetahui Bilangan Secara Konkret dan Simbol
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : 1 (Ganjil)
Fase / Kelas	: A / I (Satu) Alokasi Waktu : 8 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Bernalar Kritis, peserta didik menarik kesimpulan dari pengetahuan yang sudah didapat. Peserta didik menjelaskan pemahaman mengenai konsep bilangan, nilai tempat dan pecahan menggunakan kata-kata sendiri. Peserta didik memilih strategi kalkulasi untuk memecahkan persoalan. ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
Sarana & Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Buku peserta didik dan buku guru 3. LKS, Soal Latihan, pensil warna, kartu bilangan, penggaris, pensil 4. Kartu bergambar kumpulan benda, kartu angka dan kartu bertuliskan lebih dari, kurang dari dan sama dengan.

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: INGIL ERIKA TEGARWATI, S.Pd REKIN SUKRISNO, S.Pd
Institusi	: SDIT DARUL ILMI
Mata Pelajaran	: Matematika
Bab 1	: Mengetahui Bilangan Secara Konkret dan Simbol
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : 1 (Ganjil)
Fase / Kelas	: A / I (Satu) Alokasi Waktu : 8 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Bernalar Kritis, peserta didik menarik kesimpulan dari pengetahuan yang sudah didapat. Peserta didik menjelaskan pemahaman mengenai konsep bilangan, nilai tempat dan pecahan menggunakan kata-kata sendiri. Peserta didik memilih strategi kalkulasi untuk memecahkan persoalan. ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
Sarana & Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** 2. Buku peserta didik dan buku guru 3. LKS, Soal Latihan, pensil warna, kartu bilangan, penggaris, pensil 4. Kartu bergambar kumpulan benda, kartu angka dan kartu bertuliskan lebih dari, kurang dari dan sama dengan.

Gambar 1. Hasil Modul Ajar Peserta

Kegiatan pelatihan ini dimulai pembukaan, pemaparan materi dan penyusunan modul ajar semua berjalan dengan lancar dan terlihat semua peserta antusias dalam mendengarkan pemaparan dari tiap pemateri. Hal ini juga ditunjukkan dari banyaknya peserta yang bertanya setelah sesi tanya jawab. Dari hasil pengamatan pada kegiatan pelatihan sebanyak 75% guru-guru belum pernah membuat bahan ajar sebelumnya, dan hal tersebut menjadi salah satu pemicu rasa keingintahuan peserta saat bertanya jawab, dan termotivasi untuk belajar membuat sebuah modul ajar apalagi modul ajar berbasis kurikulum merdeka.

Hasil diskusi dan tanya jawab di akhir setelah evaluasi dilakukan disampaikan oleh peserta bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini. Dari hasil penyusunan modul ajar yang telah dihasilkan oleh peserta rencananya akan diimplementasikan di Sekolah SD IT Darul Ilmi melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Dapat terlihat dari hasil modul yang telah disusun oleh peserta sangat terlihat bahwa bapak dan ibu guru di SD IT Darul Ilmi memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehari-hari di sekolah. Salah satu fungsi modul ajar adalah untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran (Maulinda, 2022) sejalan dengan pendapat (Ramadan & Ain, 2022) mengatakan bahwa dengan adanya modul membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, serta memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya



Gambar 2. Pendampingan Pelatihan



Gambar 3. Peserta Pelatihan



Gambar 4. Foto Pemateri dan Peserta



Gambar 5. Penyampaian materi

4. SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD IT Darul Ilmi Menganti Gersik, maka peserta dalam hal ini guru-guru menyadari betapa pentingnya menambah pemahaman dan pengetahuan dengan seiring perubahan dan perkembangan zaman dalam dunia pendidikan. Hasil dari pelatihan ini dapat dimanfaatkan bagi guru-guru SD IT Darul Ilmi Menganti Gersik untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam penyusunan dan penggunaan modul ajar di jenjang sekolah dasar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala SD IT Darul Ilmi yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di SD IT Darul Ilmi Serta tak lupa ucapan terimakasih kepada peserta pelatihan Bapak/Ibu Guru SD IT Darul Ilmi yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh suka dan cita, teman mahasiswa yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

6. REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan dan berjalan dengan sangat baik. Partisipasi dan keaktifan dari peserta juga sangat baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat menyarankan perlu adanya pelatihan yang kegiatan selanjutnya terkait dengan penyusunan modul ajar, dengan durasi waktu yang lebih banyak mengingat waktu yang disediakan dirasa kurang untuk berdiskusi dan penyelesaian modul ajar.

7. REFERENSI

Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243.

<https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>

- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Nawawi, S., Antika, R. N., Wijayanti, T. F., & Abadi, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berbasis Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 43, 42–46. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHPM/article/view/4>
- Prayitno, W. H., Rachmawati, D. A., Anam, S., Maulana, M. B., Fitria, N., Adilah, N., Ainin, N., Rifaldi, R., & Berlianti, R. (2021). *Pengembangan kurikulum* (A. W. Muhamad Zaini (ed.)).
- Ramadan, Z. H., & Ain, S. Q. (2022). Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru-Guru SD Di Kabupaten Inhil. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.38>
- Susanti, R. D. (2021). Peningkatan ketrampilan pendidik dalam penyusunan modul elektronik dengan pendekatan open ended. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 5–12. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5527>
- Yulianti, U. H., Yulianita, N. G., & Roiyasa, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Modul Guna Meningkatkan Kualitas Literasi Bagi Guru Sma Negeri 4 Purwokerto. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 1(2), 88–94. <https://doi.org/10.37373/bemas.v1i2.65>